PENA ABDIMAS
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

PENA ABDIMAS : Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 6 No. 1 Edisi Januari 2025 hal. 61 - 66
e- ISSN : 2722-2527
https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/abdimas

PEMBERDAYAAN KADER UNTUK MENINGKATKAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET BESI PADA IBU HAMIL

Dheny Rohmatika[1], Ernawati, Arista Apriani[3]
[1,3] Prodi Kebidanan Program Diploma Tiga
[2] Prodi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta
Email : dhenyr82@gmail.com

Disubmit : 08/08/24 | Diterima : 17/02/24 | Diterbitkan : 18/02/24

ABSTRACT

The incidence of anemia in Indonesia is quite high, namely 37.1%. One of the programs to overcome anemia in pregnant women by the government is to provide 90 Fe tablets to pregnant women during their pregnancy cycle, however, during the implementation of the program for providing Fe tablets, various obstacles were found, one of which was the low compliance of pregnant women in consuming Fe tablets. The aim of the activity is to empower cadres to increase compliance with iron tablet consumption among pregnant women. Location and place of implementation at the Prasati Sukoharjo Clinic, in November 2023 – June 2024. This community service is empowering cadres in improving the behavior of pregnant women in complying with the consumption of Iron Tablets to prevent anemia. The results of activities with 20 pregnant women were found to have led to changes in the compliance of pregnant women in consuming table Fe as one of the efforts to prevent anemia during pregnancy so as to avoid more severe complications of anemia. The positive response of pregnant women to mentoring pregnant women received a good response of 50%. The results of cadre assistance and monitoring for pregnant women were 90% compliance. It can be concluded that there was an increase in compliance with taking Fe tablets after cadre mentoring and monitoring.

Keywords: **Pregnancy Anemia, cadre, Fe tablets, Compliance**

ABSTRAK

Angka kejadian anemia di Indonesia cukup tinggi yaitu 37,1%. Salah satu program untuk penanggulangan anemia pada ibu hamil oleh pemerintah adalah memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama siklus kehamilannya, namun pada pelaksanaaan program pemberian tablet Fe ditemukan berbagai kendala salah satunya kepatuhan ibu hamil yang masih rendah dalam mengkonsumsi tablet Fe. Tujuan kegiatan sebagai upaya Pemberdayaan Kader untuk meningkatkan kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil. Lokasi dan tempat pelaksanaan di Klinik Prasati Sukoharjo, pada bulan November 2023 – Juni 2024. Pengabdian pada masyarakat ini adalah pemberdayaan kader dalam meningkatkan perilaku ibu hamil dalam kepatuhan konsumsi Tablet Besi pencegahan anemia. Hasil kegiatan dengan 20 ibu hamil didapatkan membawa perubahan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi table zat Fe sebagai salah satu tentang upaya pencegahan anemia saat hamil sehingga terhindar dari komplikasi anemia yang lebih berat. Respon baik ibu hamil terhadap pendampingan ibu hamil mendapat respon baik 50 %. Hasil pendampingan dan pemantuan kader pada ibu hamil yaitu patuh sebanyak 90%. Dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kepatuhan minum tablet Fe setelah dilakukan pendampingan dan pemantauan kader.

Kata Kunci: Anemia Kehamilan, kader, tablet Fe, Kepatuhan

PENA ABDIMAS : Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under CC-BY-SA 4.0

Pendahuluan

Periode Anemia merupakan masalah gizi yang paling umum terjadi baik di dunia maupun di Indonesia. Anemia merupakan suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah dan kapasitas pembawa oksigennya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh. Anemia selama kehamilan didefinisikan sebagai konsentrasi hemoglobin <11 gr/dl, dan jika terjadi anemia berat konsentrasi hemoglobin krang 7 gr/dl (WHO, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2020), prevalensi anemia pada ibu hamil adalah 14% di negara maju dan 51% di negara berkembang dan diperkirakan bahwa 90.000 kematian disebabkan oleh anemia. Sedangkan menurut Kemenkes RI (2018), Anemia juga memiliki kontribusi yang tinggi terhadap kematian di Indonesia dengan persentase mencapai 50-70%. Berdasarkan laporan Riskesdas tahun 2018 disebutkan bahwa prevalensi anemia sebesar 48,9% mengalami peningkatan dibandingkan hasil Riskesdas tahun 2013 yakni 37,1%. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara prevalensi anemia ibu hamil di perkotaan (36,4%) dan di perdesaan (37,8%) (Kemenkes, 2018).

Selama kehamilan, anemia mempengaruhi kesejahteraan ibu dan janin dan berhubungan dengan peningkatan morbiditas dan kematian janin intrauterin. Anemia menyebabkan masalah kehamilan seperti prematuritas, berat badan bayi lahir rendah, abortus, masalah kesehatan ibu seperti gangguan fungsi kekebalan tubuh, penurunan kapasitas kerja, dan peningkatan resiko penyakit jantung (Gautam et al., 2019). Ibu yang terkena dampak anemia sering mengalami kesulitan bernapas, pingsan, kelelahan, jantung berdebar, kesulitan tidur, infeksi, preeklamsia, dan perdarahan serta masalah pasca persalinan seperti gangguan kognitif dan masalah perilaku (Abu-Ouf & Jan, 2015). Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengatasi anemia pada ibu hamil diantaranya ialah dengan meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam mengurangi risiko terjadinya anemia selama kehamilan melalui penyuluhan kesehatan (Solehati, 2018). Penyuluhan kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dalam pencegahan anemia defisiensi zat besi (Rohmatika, 2020).

Program suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD) sampai sekarang ini masih terus berjalan sebagai salah satu upaya pencegahan anemia ibu amil walaupun ada berbagai kendala seperti sarana prasana, dana dan pemantauan kepatuhan, onsumsi Fe kurang merupakan hambatan dalam mencapai tujuan program (Solehati, 2018). Selain itu kepatuhan minum tablet Fe dan status gizi WUS juga mempengaruhi tercapainya program (Kemenkes, 2018). Efek samping dari tablet Fe merupakan alasan terbanyak yang disampaikan ibu hamil tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe. Pendidikan Kesehatan atau penyuluhan, pendampingan dan pemantauan diperlukan untuk meningkatakan kepatuhan konsumsi tablet Fe, sehingga diperlukan kerjasama antara pelayanan kesehatan di tingkat desa sampai ditingkat kabupaten. Hal tersebut mempunyai peran penting dalam memberikan informasi yang tepat tentang konsumsi tablet Fedan risiko terkait anemia pada ibu hamil (Depkes, 2016).

Kader kesehatan adalah tenaga yang berasal dari masyarakat yang dipilih oleh masyarakat dan berkerja bersama untuk masyarakat secara sukarela (Kemenkes, 2018). Kader berperan menjembatani antar ibu hamil dan tenaga kesehatan dalam hal memberikan informasi berkaitan tentang pengaturan kelahiran, pemeriksaan kehamilan, makanan yang sehat pada ibu hamil, menjaga kebersihan diri dan mengenali tanda-tanda bahaya pada ibu hamil. Saifudin (2016),

menyatakan kader memberikan kontribusi dalam konsumsi obat melalui motovasi, dorongan dan memberi informasi pada ibu hamil tentang tata cara minum tablet Fe (Syaifuddin, 2016).

Berdasarkan data Di Klinik Prasati Sukoharjo pada tahun 2023 yang berkunjung bulan Januari- Maret 93 ibu hamil yang berisiko anemia 28 ibu hamil (30%). sehingga kegiatan Program Pengabdian Masyarakat untuk memberdayakan kader dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil dengan nukmil dapat menjadi bahan referensi dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan metode dengan cermah, diskusi, demontrasi dan observasi. Kegitan pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahap meliputi: Pertemuan lintas sektoral pihak klinik Citra Prasati, pelaksanaan dengan pemberian wacana dan pemahaman kepada ibu hamil dan pendampingan ibu hamil oleh dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet zat besi sebagai Upaya deteksi dini untuk pencegahan komplikasi anemia kehamilan dengan metode pengukuran pre dan post pemberian pendampingan kader.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Prodi D3 Kebidanan Universitas Kusuma Husada Surakarta yang berjudul Upaya pemberdayaan Kader Untuk Meningkatkan kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil " dilaksanakan pada bulan September 2023 – Agustus 2024. Untuk pelaksanaan sudah kami laksanakan sepenuhnya (100%) dan berjalan lancar atas kerjasama yang baik dengan bidan koordinator dan kader posyandu.





Kegiatan pengabdian ini mendapat apresiasi positif baik dari ibu hamil, kader maupun dari pihak puskesmas. Sasaran kegiatan adalah kader di wilayah kerja Puskesmas Gambirsari Surakarta sejumlah 20 ibuhamil. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2024 dengan teknis pelaksanaan dengan pemberian wacana dan pemahaman kepada ibu hamil dan pendampingan ibu hamil oleh dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet zat besi sebagai Upaya deteksi dini untuk pencegahan komplikasi anemia kehamilan dengan metode pengukuran pre dan post pemberian pendampingan kader. Adapun hasil pengukuran tingkat pemantauan dan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan pemberdayaan kader sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Evaluasi kader pemantauan minum tablet Fe ibu hamil

No	Kategori Pengetahuan	f	Prosentase (%)
	Baik	13	65
	Cukup	5	25
	Kurang	2	10
Jumlah		20	100

Berdasar tabel 4.1 dapat disimpulkan menujukan bahwa kader melakukan pemantauan minum tablet Fe terhadap ibu hamil dengan respon baik yaitu sebesar 13 (50%). Hal tersebut menunjukan bahwa hasil pemberdayaan yang di berikan pada kader selaku pematau minum tablet Fe dapat di respon baik bagi ibu hamil.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi kepatuhan

No	Kategori Pengetahuan	f	Prosentase (%)
	Patuh	18	90
	Tidak Patuh	2	10
	Jumlah	20	100

Berdasar tabel 4.2 dapat disimpulkan menujukan bahwa dengan pendampingan kader pemantauan kepatuhan minum tablet Fe terhadap ibu hamil dengan hasil patuh yaitu sebesar 18 (90%). Hal tersebut menunjukan bahwa hasil pemberdayaan yang di berikan pada kader selaku pematau minum tablet Fe dapat di terapkan dengan baik.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dilaksanakan pendampingan kader dan setelah dilakukan pendampingan. Salah satu cara untuk meningkatkan perilaku seseorang adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan. Dengan memberikan Pendidikan maka pengetahuan akan meningkat sehingga akan timbul kesadaran pada individu atau masyarakat untuk berprilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Meningkatnya pengetahuan dan perilaku seseorang juga dipengaruhi oleh faktor metode, media/alat peraga (Syaifuddin, 2016). Hasil post test menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan pendampingan kader kesehatan meningkat/ lebih tinggi dibanding rata-rata sebHal ini juga sesuai dengan penelitian Rohmatika D (2023), Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan antara kepatuhan ibu hamil dalam minum tablet Fe yang didampingi kader dengan yang tidak didampingi kader, nilai p value 0.000 < a 0.05. Diharapkan pelaksanaan program-program kesehatan yang dilaksanakaan perlu untuk melibatkan lintas program dan lintas sektoral terutama kader sebagai mitra kerja bidanelum pendampingan (Rohmatika, 2023).

Perbedaan ini bermakna bahwa pendampingan kader dalam mengkonsumsi tablet Fe dapat meningkatkan keptuhan ibu hamil. Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan dan menanamkan keyakinan bertujuan agar masyarakat lebih tahu, sadar, serta bisa melakukan suatu anjuran yang diberikan ada hubungannya dengan kesehatan. Adanya peningkatan tingkat pengetahuan kader tentang anemia pada kehamilan setelah diberikan pendidikan kesehatan juga didukung oleh beberapa hal, antara lain tingkat pengetahuan kader sebelum pendidikan Kesehatan sebagian besar memang sudah memiliki pengetahuan cukup karena anemia merupakan masalah yang sering ditemui di masyarakat.

Kondisi anemia dapat meningkatkan risiko kematian ibu pada saat melahirkan, melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, janin dan ibu mudah terkena infeksi, keguguran dan meningkatkan bayi prematur (Sulastri, 2013). Wanita hamil sangat sulit

untuk mendapatkan cukup zat besi walaupun telah mengkonsumsi makanan yang tinggi zat besi setiap hari. Hal tersebut disebabkan karena zat besi adalah salah satu nutrient yang tidak dapat diperoleh dalam jumlah adekuat dari makanan yang dikonsumsi selama hamil Nurhayati dkk (2014). Kurangnya pemahaman Masyarakat terhadap penyakit anemia pada ibu hamil menjadi satu permasalahan dalam pemberian dukungan terhadap klien anemia pada ibu hamil. Hasil wawancara awal dengan beberapa kader kesehatan, tentang anemia pada ibu hamil belum ibu hamil didapatkan informasi bahwa kesadaran tentang anemia pada ibu hamil, pemeriksaan kadar Hb masih rendah. Upaya pemberdayaan Masyarakat merupakan salah satu upaya yang dapat digunakan sebagai strategi promosi kesehatan baik dalam level primer, sekunder maupun tersier sesuai dengan piagam otttawa carter (Nurhayati, 2014).

Keterlibatan masyarakat sebagai komunitas tempat tinggal ibu hamil tentunya sangat diperlukan dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil, salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup ibu hamil adalah terbentuknya satu dukungan dari masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu kegiatan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui kader kesehatan dalam mengenal dan mencegah anemia pada ibu hamil sehingga dukungan sosial berbasis Masyarakat dapat ditingkatkan. Melalui upaya keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat (kader kesehatan) ini diharapkan dukungan dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil dapat meningkat. Penyuluhan kesehatan tentang anemia pada kehamilan merupakan tahap awal bertambahnya wawasan atau pengetahuan seseorang yang dapat membentuk sikap dalam pencegahan anemia. Penyuluhan yang intensif, menarik dan mudah dipahami dapat menambah pengetahuan kader yang baik tentang anemia pada kehamilan maka akan direspon secara positif oleh kader paling tidak dari sikapnya terlebih dahulu sebelum diwujudkan dalam bentuk perilaku (practice).

Simpulan

1. Kader melakukan pemantauan minum tablet Fe terhadap ibu hamil mendapatkan respon baik yaitu sebesar 13 (50%)
2. Dari Pendampingan kader pemantauan kepatuhan minum tablet Fe terhadap ibu hamil dengan hasil patuh yaitu sebesar 18 (90%)

DAFTAR PUSTAKA

Abu-Ouf, N. M., & Jan, M. M. (2015). The impact of maternal iron deficiencyandiron deficiency anemia on child's health. *Saudi Meical Journal*, *26*(2). https://doi.org/https://doi.org10.15537/smj.2015.2.10289

Depkes, R. I. (2016). *Profil Kesehatan. Departemen Kesehatan RI*.

Gautam, S., Min, H., Kim, H., & Jeong, H. S. (2019). Determining factors for thePrevalence of Anemia in Women of Reproductive Age in Nepal: EVidenceFrom Recent National Survei Data. *Journal Plos One*, *1*(1).

Kemenkes, R. (2018). *Profil kesehatan indonesia. 2018*.

Nurhayati, D. (2014). Pengaruh Asupan Tablet Zat Besi (Fe) Terhadap Kadar Haemoglobin (Hb) Di Puskesmas Kopelma Darussalam Tahun 2014. *Aceh Idea Nursing Journal Fakultas Keperawatan Syahkuala*, *1*(1).

Rohmatika, D. (2020). *Efektivitas Media Buku Saku (Pamil) Upaya Pencegahan Anemia Kehamilan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Ibu Hamil*.

Rohmatika, D. (2023). *Pengaruh Pendampingan Kader Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil*.

Solehati, T. dkk. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Dan Pencegahan Anemia Dalam Upaya Menurunkan AKI Pada Kader Posyandu. *Jurnal Keperawatan Komprehensif, 4*(1).

Sulastri, D. (2013). Model Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil untuk menurunkan Perdarahan Post Partum. *In Prosiding Seminar Nasional & Internasional*.

Syaifuddin, H. (2016). *natomi Fisiologi. Buku kedokteran*. EGC.

WHO. (2020). The Global Prevalence Of Anemia in 2011. *Geneva : World Health Organization*.